

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kemajuan teknologi sangat berpengaruh terhadap perkembangan sistem informasi suatu perusahaan betapa peran pentingnya teknologi terutama dalam mempercepat proses pengolahan data menjadi informasi yang sering kali harus melalui serangkaian tahapan yang rumit dan saling berkaitan dengan tuntunan dan ketelitian yang tinggi. Pada awalnya, rangkaian proses administrasi di bidang keuangan yang diselaraskan dengan proses bisnis yang dijalankan memakan waktu yang cukup lama karena bergantung pada tenaga manusia (*human resources*) melalui proses manual (*paper based*) belum lagi nantinya dihadapkan pada kegagalan proses karena kesalahan manusiawi (*human error*). Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, terutama komputer dengan peranti lunak (*software*) yang ada sangat membantu mempercepat proses pengerjaan tugas kantor dan meningkatkan ketelitian serta keandalan informasi yang di hasilkan sehingga berkualitas.

Seiring banyaknya kebutuhan perusahaan mengenai *software* yang saling terintegrasi dengan berbagai aspek di perusahaan maka muncul sebuah *software system Enterprise Resource Planning (ERP)* yang membantu pengguna dan perusahaan dalam menghasilkan informasi yang lebih berkualitas dan mudah di

pahami. Beralihnya sistem informasi tradisional menuju sistem informasi berbasis komputerisasi merupakan suatu tantangan baru bagi pengguna oleh karena itu perlu adanya pemahaman dasar mengenai pemilihan sistem supaya sesuai dengan yang diharapkan perusahaan.

Selain dari sistem, kinerja karyawan yang sesuai adalah salah satu aset perusahaan yang sangat penting untuk mencapai tujuan sebuah organisasi perusahaan, maka dari itu kinerja harus di perhatikan oleh pimpinan perusahaan, di karenakan apabila menurunnya kinerja dari karyawan dapat mempengaruhi kegiatan operasional dari perusahaan tersebut .

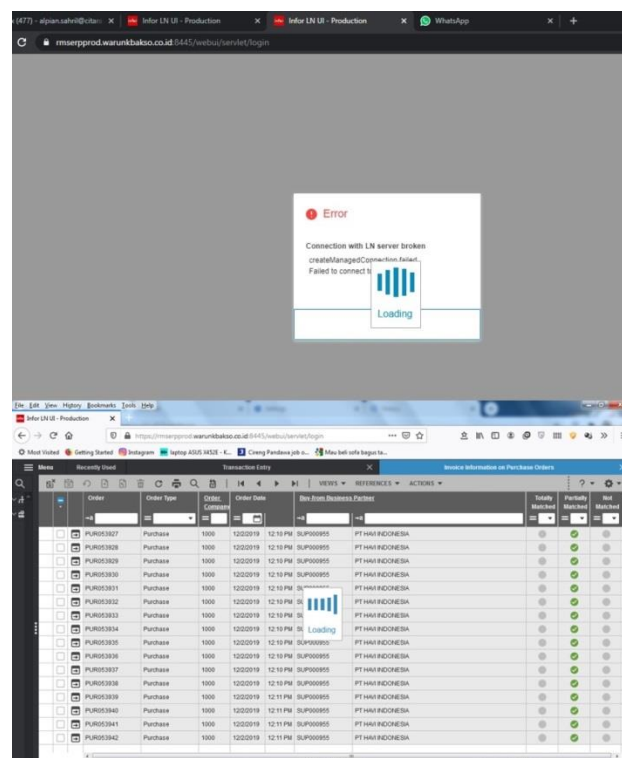
Dalam kualitas informasi akuntansi yang diatur dan diolah adalah sekumpulan data untuk di bentuk menjadi suatu informasi yang berguna bila disajikan secara tepat waktu dan benar kepada pihak yang membutuhkannya. Dalam sistem informasi akuntansi, entitas data pembentuk informasi adalah catatan transaksi.

Penerapan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* sudah menyebar baik di luar negeri maupun di negeri ini, baik pada perusahaan manufaktur, sektor jasa, maupun sektor nirlaba, karena dengan menggunakan Sistem ERP manajemen dapat mengetahui ke depan terhadap proses kegiatan perusahaan selain itu mempermudah dalam kegiatan manajemen di karenakan adanya integrasi secara *online* untuk memonitoring kinerja perusahaan juga dapat menyimpulkan kualitas informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan yang akan di ambil di kemudian hari.

PT Citarasa Prima Indonesia Berjaya adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang *food & beverage* dengan *brand* yaitu Warunk Upnormal, Upnormal *Coffee Roaster* dan Bakso Boedjangan. Sistem yang digunakan sudah berjalan namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala seperti keterbatasan dalam jaringan koneksi internet yang lambat yang disebabkan *bandwith* (kecepatan internet) yang kecil 20 Mbps dengan jumlah sekitar 30 perangkat komputer dan *hardware* model lama yang tidak sesuai sehingga memperlambat pengerjaan tugas dalam pelaporan informasi akuntansi.

### Gambar 1.1

#### Koneksi Sistem ERP Loading Lambat



Sumber : Citrasa Prima Indonesia Berjaya

Selain itu masih ditemukan kesalahan manusia (*Human error*) dalam penginputan serta kurangnya pelatihan yang disebabkan ke terbatasan sumber



Dengan adanya masalah tersebut PT Citarasa Prima Indonesia Berjaya meminta bantuan kepada Konsultan Logiframe untuk mengatasi masalah yang dihadapi untuk menyelesaikan supaya kedepannya kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan perusahaan tersebut akurat dan tepat.

Berdasarkan uraian diatas dan latarbelakang yang telah dijelaskan, maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan judul

**“Pengaruh Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada PT Citarasa Prima Indonesia Berjaya”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dengan mengamati ruang lingkup perusahaan tersebut penulis dapat memaparkan permasalahan yang terjadi sebagai berikut :

1. Perangkat Lunak (*Software*) ERP yang bermasalah sehubungan dengan koneksi jaringan internet.
2. Kurangnya Pelatihan terhadap karyawan dalam penggunaan sistem ERP.
3. Terhambatnya Pelaporan dikarenakan kurangnya kerjasamanya antar unit departemen.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan masalah –masalah sebagai berikut :

1. Apakah Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya ?
2. Apakah Kinerja Karyawan berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya ?
3. Seberapa besar pentingnya pengaruh penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* dan Kinerja Karyawan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi ?

### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Maksud penelitian ini ialah untuk memperoleh data dan informasi mengenai kualitas informasi akuntansi. Serta sebagai syarat kelulusan Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

#### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan *sistem Enterprise Resource Planning (ERP)* terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya.

2. Untuk mengetahui Kinerja Karyawan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi yang di hasilkan Pada PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya.
3. Untuk mengetahui pentingnya pengaruh penerapan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* terhadap Kualitas Informasi Akuntansi yang dihasilkan Pada PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Harapan dari penelitian ini agar dapat bermanfaat dan memberikan wawasan dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya pada bidang ilmu Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi rujukan dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Harapan dari penelitian ini agar dapat dijadikan masukan dalam merumuskan kebijakan perusahaan.

## **1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**

### **1.6.1 Landasan Teori**

Dalam Sistem Informasi Akuntansi tradisional, sistem proses transaksi hanya berfokus pada data keuangan dan transaksi akuntansi. Namun, banyak perusahaan yang menganggap bahwa aspek nonkeuangan juga diperlukan sehingga dibutuhkan suatu sistem yang dapat mengintegrasikan aspek keuangan dengan aspek nonkeuangan. Sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan mengintegrasikan seluruh aspek yang

terdapat dalam operasional perusahaan dengan sistem informasi akuntansi tradisional. Banyak perusahaan besar dan sedang yang menggunakan sistem ERP untuk mengoordinasikan dan memajemen data, proses bisnis, dan sumber daya.

Menurut Azhar Susanto ( 2017 : 18 ) menyatakan bahwa:

**“Sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* adalah software paket terintegrasi yang dirancang untuk memberikan integrasi yang lengkap terhadap seluruh data yang terkait dengan sistem informasi perusahaan”**

Menurut Uram (2008:2) dalam Yanuar Pradana (2015). Untuk mengukur variabel Sistem ERP terdapat tiga komponen utama yang digunakan dalam sistem *Enterprise Resource Planning*, yaitu sebagai berikut :

- a. **Komponen Fisik (*Physical Component*) terdiri dari :**
  - 1. *Server-Client, Jaringan (Network)*
  - 2. *Penyimpanan (Storage)*
- b. **People (Sumber Daya Manusia) terdiri dari :**
  - 1. *Staf Bisnis (Business Staff)*
  - 2. *Staf Operasi (Operation Staff)*
  - 3. *Staf Pengembangan (Development Staff)*
- c. **Proses Organisasi (*Organization Process*) terdiri dari**
  - 1. *Program dan proyek manajemen (Program and Project Management).*
  - 2. *Perubahan Proses Kerja (Change Management)*
  - 3. *Layanan dan Dukungan dari IT Departemen (Support Service)*

Menurut Dhewanto dan Falahah (2007), yang dikutip melalui [www.kajianpustaka.com](http://www.kajianpustaka.com) untuk mengukur variabel Sistem ERP terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem ERP dalam suatu perusahaan atau organisasi, yaitu :

- 1. *User Focus*
- 2. **Tata kelola dan Alokasi Sumber Daya Manusia**
- 3. **Dukungan Vendor dan Konsultan.**
- 4. **Pelatihan**



Pada dasarnya pengertian kinerja dapat diartikan secara beragam. Kinerja merupakan hasil dari suatu penyelesaian tugas dan tanggung jawab karyawan dalam mengerjakan setiap hal yang di kerjakannya.

Kinerja Karyawan Menurut Mangkunegara (2016 : 67 )

**“Kinerja Karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang di capai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.**

Sedangkan menurut Kasmir (2016 : 189-193) untuk mengukur variabel kinerja karyawan faktor yang mempengaruhi kinerja secara ringkas sebagai berikut:

- 1. Kemampuan dan keahlian**
- 2. Pengetahuan**
- 3. Rancangan kerja**
- 4. Loyalitas**
- 5. Komitmen**

Dengan adanya *software system Enterprise Resource Planning (ERP)* mempermudah perusahaan dalam mengukur kualitas informasi akuntansi selain itu digunakan sebagai alat manajemen untuk mendapat informasi, menganalisis memutuskan dan berfungsi sebagai alat manajemen untuk pengambilan keputusan dalam menilai dan memonitoring kinerja karyawan. Maka dengan adanya bantuan suatu sistem memungkinkan setiap karyawan mencatat dan mendokumentasikan seluruh transaksi yang terjadi dengan sistematis dan akurat.

Menurut Zamzami (2016 : 21 ) menyatakan bahwa :

**“Kualitas informasi akuntansi merupakan aspek yang menentukan keberhasilan kinerja beragam jenis tugas dalam bisnis serta dalam pembuatan keputusan bisnis”.**

Menurut Azhar Susanto ( 2017 :13 ).untuk mengukur variabel kualitas informasi akuntansi faktor yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Efektifitas
2. Efisiensi
3. Confidensial
4. Integritas
5. Ketersediaan
6. Pengambilan Keputusan
7. Relevan
8. Kebenaran informasi .

### 1.6.2 Studi Empiris

Tabel 1.2

#### Studi Empiris

No	Judul,Tahun, Dan Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Implementasi <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i> terhadap kualitas informasi akuntansi pada Yayasan Rumah Zakat Bandung. (Yanuar Pradana,2015)	Persamaan antara penulis sebelumnya adalah sama-sama menggunakan data primer dan sekunder berupa kuesioner dan sama –sama meneliti <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i>	Perbedaan antara penulis dan peneliti sebelumnya adalah terdapat penambahan variabel kinerja karyawan ,selain itu perbedaan kedua yaitu terletak pada objek penelitian.	implementasikan dengan baik. Komponen fisik ERP dan pembagian peranan SDM sudah memadai, namun demikian sistem ERP belum didukung dengan jaringan ( <i>network</i> ) yang memadai dan stabil, dan banyak responden yang belum merasa puas atas layanan departemen IT. Selain itu, tim implementator kurang memiliki pengaruh dalam menyelesaikan target yang terlambat, kualitas informasi akuntansi pada Yayasan Rumah Zakat Bandung sebesar 61,8%

2.	Pengaruh Implementasi <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i> terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT. PLN Persero Wilayah Sumsel, Jambi dan Bengkulu (WS2JB) Area Palembang. (Rizka Trianasari,2016)	Persamaan antara penulis sebelumnya adalah sama-sama menggunakan data primer dan sekunder berupa kuesioner dan sama –sama meneliti <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i>	Perbedaan terletak pada penelitian sebelumnya hanya memakai uji parsial dalam menentukan hipotesis sedangkan penulis menambahkan dengan Uji F simultan selain itu terletak pada objek penelitian	bahwa implementasi ERP mempunyai korelasi yang kuat dan positif terhadap kualitas informasi akuntansi, ditunjukkan oleh angka hasil korelasi yang kuat yaitu sebesar 0,789. Implementasi ERP juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi, ditunjukkan oleh besarnya $t_{hitung} (14,4) > t_{table} (2,000)$ .
3.	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Output SIA Dan SPI Pada Perusahaan Pengguna ERP di Sulawesi Selatan. (Hans Jonni, 2015)	Persamaan antara penulis sebelumnya adalah sama-sama menggunakan data primer dan sekunder berupa kuesioner dan sama –sama meneliti <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i> , selain itu sama –sama menggunakan 3 Variabel	Perbedaan diantara penelitian sebelumnya lebih ke sistem pengendalian sedangkan penulis sekarang menjelaskan mengenai kinerja karyawan dan kualitas informasi akuntansi dengan adanya sistem ERP.	sistem informasi akuntansi yang terintegrasi sistem ERP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas output sistem informasi akuntansi.

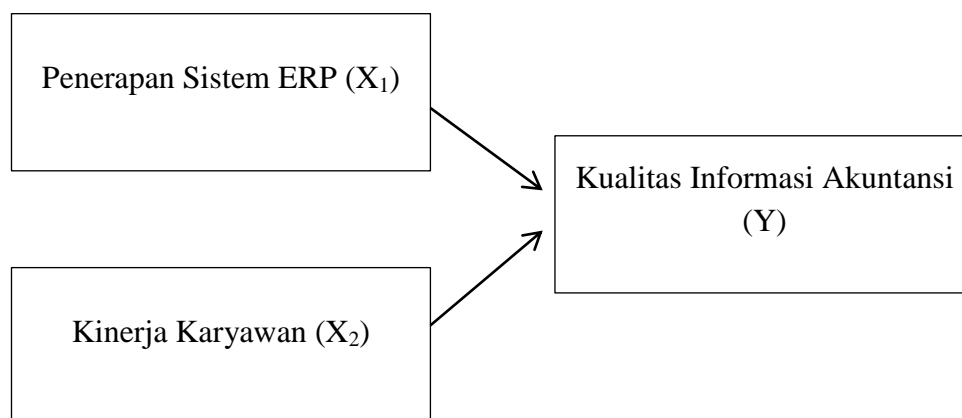
### 1.6.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan tujuan penelitian, maka sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, berikut disajikan kerangka konseptual yang dituangkan dalam model penelitian pada Gambar 1.3 Kerangka konseptual

tersebut menunjukkan adanya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat pada PT. Citarasa Prima Berjaya Indonesia.

**Gambar 1.3**

**Kerangka Konseptual**



Variabel independen dalam penelitian ini adalah Penerapan Sistem ERP, Kinerja Karyawan, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Informasi Akuntansi, maka hubungan dari variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan secara sistematis sebagai berikut:

**a Hubungan Penerapan Sistem ERP dengan Kualitas Informasi Akuntansi**

ERP merupakan sistem mempunyai kaitan erat dengan kualitas informasi akuntansi. Penerapan ERP diharapkan dapat menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas dan mengandung arti dan berguna untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Yanuar Pradana (2015) membuktikan bahwa sistem *enterprise resource planning* berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

## **b Hubungan Kinerja Karyawan dengan Kualitas Informasi Akuntansi**

Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dengan analisis khusus sangat bermanfaat bagi kebutuhan organisasi dan pengambilan keputusan bagi manajemen dalam memenuhi kebutuhan perusahaan. Keberhasilan sistem informasi akuntansi dapat diukur dari kinerja dalam kegiatan operasional perusahaan karena baik buruknya kinerja sebuah sistem informasi akuntansi akan menentukan kepuasan dari pengguna (*user*) dan pemakai sistem itu sendiri. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Nadia Oktavia (2016) membuktikan bahwa kinerja sistem informasi dipengaruhi oleh kualitas informasi akuntansi.

### **1.6.4 Hipotesis**

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji kebenarannya tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien.

Menurut Sugiyono (2017: 63) menyatakan bahwa :

**“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.**

“Sistem ERP dan Kinerja Karyawan yang diterapkan secara memadai, memiliki pengaruh dalam menghasilkan Informasi Akuntansi yang berkualitas”.

